

Pengenalan software graphic dalam disain dan proses cetak

Disain merupakan satu rangkaian dari proses publikasi yang didalamnya menyangkut ide/ penciptaan, konsep, penggambaran secara manual atau komputerisasi pengolahan gambar dan layout.hingga siap cetak

Dalam hal ini dikenal dua istilah yaitu image/gambar dan vector/garis. Keduanya selalu berkaitan satu sama lain. Sudah tentu keduanya mempunyai sifat yang berbeda, gambar atau image mempunyai keterbatasan pada resolusi sedangkan vector tidak. Artinya gambar yang kecil dengan resoulsi rendah akan menjadi pecah saat di blow-up ke yang lebih besar, sedangkan vector, kita bisa kita perbesar sesuai kebutuhan tanpa pecah (tetap tajam). Dalam proses cetak akan kelihatan sekali perbedaan dari keduanya.

Dalam dunia disain dan publikasi dikenal banyak sekali software yang mendukung dalam pengolahan gambar ataupun vector, misalnya, Adobe photoshop, Photopaint, ACDsee, Photo Suite, macromedia Freehand, Adobe Illustrator, Corel draw, Adobe In Design, Ms Publisher, Ms Powerpoint dan banyak lagi. Namun kali ini kita hanya akan membahas 3 (tiga) software saja yaitu Photoshop, Freehand dan Illustrator.

Photoshop

Photohop merupakan sebuah aplikasi olah gambar yang sangat populer dikalangan disainer dan fotografer, bahkan hampir semua desainer menggunakannya, karena berbagai fasilitas dan efek yang sangat baik dalam mengolah dan memanipulasi gambar.

Sekilas Photoshop

Setting Preferences

Sebelum kita memulai bekerja dengan Photoshop baiknya kita menyesuaikan setting yang lebih akrab dengan kebiasaan kita,

Olah Dasar ... Image Size dan File Format

Yang paling awal dalam pemilihan gambar yang akan kita pakai dalam layout suatu media adalah muatan/isi dari gambar itu sendiri, besarnya file yang terbagi atas volume gambar dan resolusi. Kemudian lihat pula jenis file-nya (file Format). Biasanya hasil photo dari camera digital menggunakan format JPEG tetapi kita bisa konversi ke TIFF yang mana format ini paling bagus untuk cetak.

Gelap-terang dan warna

Ketika kita mengambil gambar dengan camera film ataupun digital sering kali kita mendapatkan moment yang kurang bagus terutama pada pencahayaan, terlalu gelap atau justru terlalu terang. Selain men-set dari

kamera saat pengambilan gambar, photoshop juga menyediakan fasilitas untuk merubah dan menyempurnakan pencahayaan,, tetapi tentunya tidak semua gambar dapat diolah sesempurna yang kita mau.

Beberapa fasilitas untuk itu antara lain:

- level
- Auto level
- Brightness & Contrasts
- Auto contrasts
- Hue and Saturation

Pada kasus tertentu misalnya hanya sebagian kecil yang ingin kita buat lebih terang atau justru ingin lebih gelap bisa menggunakan Burn tool atau Dodge tool.

Crop untuk memotong bagian terbaik

Pada kondisi tertentu disaat kita membutuhkan sebuah foto dan kebetulan ada bagian yang tidak dikehendaki terekam saat pengambilan gambar kita bisa menggunakan tool ini untuk memotong bagian pinggirnya. Selain itu bisa juga dengan menggunakan fasilitas lasso dan marquee

Olah Lanjutan

Mengenal Layer

Layer mempunyai arti sama yaitu lapisan. Bekerja dengan photoshop tidak terlepas dari layer karena disitulah kita bisa memilah, memperbaiki gambar secara terpisah bahkan untuk merubah objek per-objek.

Menggabungkan dua gambar menjadi satu kesatuan

Ada kalanya kita terbentur masalah dalam penyajian gambar (foto) seperti misalnya, kekurangan objek pada suatu gambar dan objek yang kita inginkan ada di gambar lain. Photoshop mempunyai kemampuan untuk itu dengan sempurna sejauh kedua gambar itu:

- mempunyai kaitan aktifitas
- resolusinya sama
- jatuhnya cahaya saat pengambilan sama

selanjutnya kita bisa mengambil langkah sbb:

- memotong objek yang akan kita tambahkan dengan lasso
- tambahkan feather lalu drag pada objek yang dikehendaki
- atur besarnya objek secara proporsional dengan fasilitas transform

Menghapus sebagian gambar

Layaknya kita menggambar diatas kertas, dalam photoshop kita juga dapat menghapus bagian2 yang tidak kita kehendaki dengan menggunakan tool erase berbagai ukuran diameter dan jarak tenggang

Bekerja dengan Effect

Effect biasanya digunakan untuk merubah dari gambar asli menjadi lebih menarik, dramatis atau justru untuk menyelamatkan gambar yang kurang diinginkan. Beberapa effect yang akan kita bahas nantinya adalah:

- Blur & Sharpen
- Rendering
- Artistic poster edge,
- Stylize emboss, shadow, glow.
- Transparency

Menambahkan text pada gambar

Kadangkala kita ingin sekali apa yang sudah kita kerjakan dapat dilihat orang lain sebagai hasil karya kita seutuhnya. Apalagi kalau hasil karya itu terlihat bagus. Disini kita akan bahas bagaimana untuk menyisipkan layer teks dan merubah teks itu sendiri menjadi sifat gambar.

Bekerja dengan Path

Path dalam photoshop biasanya digunakan untuk membuat vector / garis bentuk sebagai ilustrasi dan kadang digunakan untuk membuat garis cetakan pada gambar yang dikehendaki agar tidak terlihat latar belakangnya (misalnya pada pembuatan logo), untuk hal ini biasanya digunakan istilah Clipping Path.

** catatan: Clipping path sering terjadi tidak terlihat pada beberapa computer yang diakibatkan oleh system dan biasanya solusi yang diambil adalah dengan membuat ulang logo tersebut langsung di program layout*

Pemberian warna pada bidang atau bentuk yang telah dibuat dengan Path

Cukup mudah, dengan warna yang cukup kaya pada photoshop kita bisa memilihnya dan menempatkannya dengan tool paint bucket dan Brush, flat atau gradasi

Menyimpan File dan membuat format File

Setelah kita yakin dengan apa yang telah kita buat, maka kita tentukan format apa yang akan kita pilih, TIFF dengan mode warna CMYK atau RGB, JPEG, GIF atau yang lainnya.

Demikian sekilas Photoshop. Uraian dari kilasan diatas akan dibahas tahap demi tahap secara langsung dengan peserta.

Illustrator

Aplikasi ini sering dipakai untuk membuat gambar ilustrasi seperti kartun gambar untuk animasi, logo dan lain sebagainya secara elektronik dengan menggunakan vector tetapi dan tidak jarang pula orang menggunakannya untuk layout berbagai media seperti poster leaflet, brosur, undangan dan

sejenisnya. Disini juga kita dapat menambahkan foto atau gambar lain berbagai format.

Tidak jauh berbeda dengan photoshop kecuali photoshop lebih banyak fasilitas untuk mengolah foto. Illustrator lebih mempermudah layout karena dapat bekerja tanpa tergantung pada layer

Kalau kita perhatikan, Toolbar antara keduanya pun nyaris sama.

Sekilas Illustrator

Lembar kerja

Saat kita pertama kali membuka file baru akan muncul satu kotak dialog yang memungkinkan kita mengisinya dengan ukuran kertas, satuan ukuran, orientasi kertas dan mode warna (color mode)

Meng-import gambar

Jika dikehendaki, beberapa file format gambar dapat kita "place" ke lembar kerja dengan menggunakan fasilitas file place.

Bekerja dengan Pen Tool

Berbeda dengan ballpoint, pen disini akan bergerak dari titik ke titik yang kita susun dalam membentuk suatu gambar, juga dapat melengkungkan dan melancipkan sudut. Besarnya garis juga dapat kita atur dengan merubah nilai stoke.

Bekerja dengan brush dan pencil

Seperti biasanya kita menggunakan kuas dan pensil, tangan kita bebas bergerak dengan fasilitas ini. Beberapa style dari sapuan baik kuas maupun pencil juga disediakan, beberapa bahkan merupakan symbol dan ikon seperti clipart. Kita juga dapat merubah sapuan kuas menjadi sebuah bentuk yang dapat diisi warna dengan menggunakan fasilitas Expand

Membuat bentuk kotak, elips, polygon, dan bintang

Telah disediakan tool untuk membuat keempatnya yang berbentuk kotak yang dapat dimodifikasi sesuai kemauan kita baik dari bentuk dan besarnya garis.

Memberi warna

Pemberian warna dapat dibagi dua yaitu fill (bagian dalam) dan stoke (bagian luar / outline). Sama halnya dengan photoshop, pada illustrator juga kita bisa membuat gradasi warna.

Transparency

Baik photo maupun vector tentunya yang menggunakan warna dapat diturunkan intensitas warnanya dengan merubah nilai kepekatannya.

Memindahkan objek ke belakang dan kedepan

Ketika muncul ide dalam membuat suatu layout untuk menempatkan satu objek yang baru dibuat dan ingin objek itu berada di belakang atau sebaliknya, kita dapat melakukannya dengan fasilitas arrange.

Cropping image (clipping mask)

Pada photoshop akan sangat mudah menghilangkan bagian tertentu dari gambar dengan menggunakan penghapus (eraser) tetapi pada illustrator kita harus menentukan dulu bagian yang akan dihilangkan dengan membuat garis atau bentuk yang dikehendaki

Bekerja dengan teks

Teks adalah bagian terpenting dalam penyampaian informasi visual, maka dari itu jenis huruf (font) tata letak dan warna akan sangat mendukung visualisasi dan informasinya. Seperti pada Ms Word, illustrator juga mengenal beberapa bentuk paragraph, kerning dan tabulasi. Selain itu kita juga dapat merubah teks tersebut menjadi vector dan membentuknya hingga berbeda dengan aslinya

Effect

Sama halnya dengan photoshop, illustrator juga dilengkapi dengan berbagai efek yang memungkinkan gambar lebih menarik.

Macromedia Freehand

Freehand termasuk salah satu software populer dalam dunia desain terutama karena fasilitas-fasilitas yang diberikan cukup lengkap. Selain dapat dipakai seperti illustrator tetapi freehand juga dapat digunakan sebagai program untuk layout. Program ini dilengkapi dengan pembagian halaman yang memungkinkan kita untuk membuat buku dengan program ini.

Tidak banyak berbeda dengan illustrator kecuali beberapa perbedaan istilah saja. Dan dalam hal ini saya akan lebih menekankan pada cara pembuatan layout buku.